

Pengenalan Perangkat Jaringan untuk Perluasan Akses Internet Masyarakat Pedesaan

Aidil Primasetya Armin^{1*}, Muaffaq Achmad Jani², Agus Darwanto³

^{1,2,3}Teknik, Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Email: ^{1*}aidilprimasetya@untag-sby.ac.id, ²muaffaq@untag-sby.ac.id, ³agusdarwanto@untag-sby.ac.id

(*: Corresponden Author)

Abstrak– Internet merupakan infrastruktur jaringan komputer berbasis packet switch dengan penghubung antar komputer atau transmisi menggunakan kabel maupun nirkabel. Kabel dalam standart internet memiliki berbagai macam model dan bentuk dalam fungsinya sebagai penghubung antar jaringan dengan kelebihan yang lebih tahan terhadap noise daripada wireless. Saat ini keperluan layanan internet sangat dibutuhkan diantara untuk menunjang pendidikan dan informasi. Layanan fasilitas akses internet yang disediakan memiliki keterbatasan jangkauan internet. Hal ini merupakan salah satu kendala yang bagi warga Desa dalam memanfaatkan dan menggunakan internet untuk mendapatkan informasi maupun menunjang pendidikan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Diharapkan hasil dari kegiatan ini bagi warga Desa, terutama perangkat desa dapat mengenal dan mengetahui fungsi perangkat jaringan yang akan digunakan untuk mendukung perluasan jangkauan internet. Pengujian pemahaman warga dengan menggunakan pre test dan post test didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan.

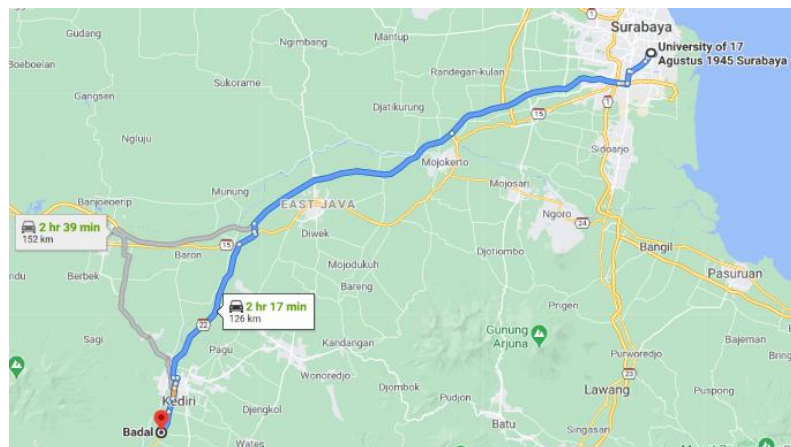
Kata Kunci: internet, jaringan, perangkat

Abstract– The Internet is a packet switch-based computer network infrastructure with connections between computers or transmission using cables or wireless. Cables in internet standards have various models and forms in their function as a liaison between networks with the advantage that they are more resistant to noise than wireless. Currently, the need for internet services is needed to support education and information. The internet access facilities provided have limited internet coverage. This is one of the obstacles for village residents in utilizing and using the internet to obtain information and support education. This activity was carried out in Badal Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency. It is hoped that the results of this activity for Village residents, especially village officials can recognize and know the functions of network devices that will be used to support the expansion of internet coverage. Testing the understanding of residents by using pre-test and post-test results in an increase in knowledge.

Keywords: device, internet, network

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Ngadiluwih merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kediri yang memiliki luas wilayah kurang lebih 41,85 Km² dan jumlah penduduk kurang lebih 71.111 jiwa. Salah satu desanya adalah Desa Badal. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.355 jiwa dan memiliki objek wisata Makam Ki Ageng Pangeran Demang.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan

Untuk tersambung ke jaringan internet harus menggunakan layanan khusus yang disebut ISP (Internet Service Provider). Selain itu dapat juga memanfaatkan wireless (tanpa kabel) dengan memanfaatkan telepon seluler [1].

Saat ini salah satu akses desa untuk mendapatkan informasi adalah melalui internet. Saat ini desa memiliki sebuah jaringan internet yang ada di kantor desa dan belum dapat di manfaatkan secara baik. Harapannya internet dapat menjangkau seluruh desa. Tetapi untuk dapat melakukan hal tersebut dibutuhkan informasi terkait perangkat jaringan. Informasi yang ingin diketahui terkait spesifikasi dan bentuk perangkat. Saat ini kantor desa telah memiliki akses jaringan yang bersumber dari salah satu provider. Akses jaringan ini menggunakan modem wifi dan kabel jaringan. Modem wifi dapat diakses melalui device dari masing-masing perangkat desa, sedangkan kabel jaringan digunakan pada komputer desktop untuk pengurusan terkait administrasi desa.

2. METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan dimulai dari berdiskusi dengan perangkat desa terkait akses informasi yang dimiliki, dari hasil kegiatan tersebut diketahui adanya koneksi internet pada salah satu provider. Koneksi ini hanya ada di sekitar kantor desa. Hal ini terkait mengenai administrasi desa yang membutuhkan koneksi internet. Selain itu dari diskusi di harapkan akses internet ini dapat menjangkau wilayah disekitar kantor desa sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga desa dalam mengakses informasi melalui internet. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait perangkat jaringan yang dapat digunakan untuk membantu perluasan akses internet di sekitar kantor desa.

Kegiatan selanjutnya menentukan peserta yang dapat hadir untuk transfer ilmu terkait informasi perangkat jaringan yang dapat digunakan untuk membantu perluasan akses internet. Dari hasil diskusi didapatkan peserta akan diutamakan perangkat desa yang mengurus perawatan akses internet yang ada di kantor desa dan beberapa warga yang tertarik terkait informasi pengenalan perangkat jaringan internet.

Proses transfer ilmu dilakukan dengan menggunakan metode presentasi diruangan yang telah disediakan oleh perangkat desa. Kegiatan ini dimulai dengan menjelaskan proses informasi berupa data yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan melalui media internet, kemudian mulai menunjukkan perangkat [2] yang dibutuhkan dan dapat digunakan untuk mengakses internet serta memperluas jaringan internet. Sebelum kegiatan ini dilakukan, peserta diminta untuk mengisi kuesoner (pre test) terkait pemahaman perangkat jaringan yang pernah diketahui. Setelah materi tersampaikan, peserta diminta kembali untuk mengisi kuesoner (post test) untuk mengetahui pemahaman peserta terkait informasi yang telah disampaikan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2021 dan diikuti oleh 6 peserta, 2 diantaranya adalah perangkat desa sedangkan sisanya adalah warga desa yang tertarik mengenai materi pengenalan perangkat jaringan untuk memperluas akses internet.



Gambar 2 Peserta yang mengikuti

Sebelum dilakukan penyampaian materi peserta diminta untuk mengisi kuesoner (pre test) terkait materi yang akan disampaikan, dari hasil kuesoner tersebut di dapat sebagian besar peserta tidak mengetahui informasi terkait perangkat jaringan. Tabel 1 merupakan data peserta yang mengisi dan jawaban yang diperoleh, karena privasi dari nama peserta maka nama diubah menjadi responden. Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat sebagian besar peserta mengisi dengan benar di bawah 50%, diasumsikan berdasarkan data tersebut sebagian besar peserta belum mengetahui pengetahuan terkait perangkat jaringan.

Tabel 1 Hasil Pre Test

NO	RESPONDEN	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL BENAR
1	Responden 1	salah	salah	salah	benar	benar	2
2	Responden 2	salah	salah	salah	salah	benar	1
3	Responden 3	salah	salah	salah	salah	salah	0
4	Responden 4	salah	salah	benar	benar	benar	3
5	Responden 5	benar	benar	salah	salah	salah	2
6	Responden 6	salah	salah	benar	salah	benar	2

[1]Setelah dilakukan pembedan materi kepada peserta, kuesoner (post test) diberikan lagi kepada peserta untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman terkait materi yang telah diberikan. Pada tabel 2 dapat dilihat terjadi peningkatan pemahaman di atas 50%. diasumsikan berdasarkan data tersebut peserta mulai mengetahui terkait perangkat jaringan.

Tabel 2 Hasil Post Test

NO	RESPONDEN	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL BENAR
1	Responden 1	salah	benar	salah	benar	benar	3
2	Responden 2	benar	salah	salah	benar	benar	3
3	Responden 3	salah	benar	salah	salah	benar	2
4	Responden 4	salah	benar	benar	benar	benar	4
5	Responden 5	benar	benar	salah	salah	benar	3
6	Responden 6	benar	benar	benar	salah	benar	3

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil kegiatan, berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 terlihat adanya nilai dari kuesoner pre test dan post test. Hal ini dapat diasumsikan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait kegiatan yang telah dilakukan.

REFERENCES

- E. V. Haryanto, "Jaringan Komputer," dalam *Jaringan Komputer*, Penerbit Andi, 2012.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan
- Fahmi, R. A., Aini, A. N., Ma'sum, I., Mubarak, W. H., Levi, Z., Diaz, A., ... & Ali, E. A. (2022).
PELATIHAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB KEPADA
GURU SMA ISLAM MADINATUL ULUM-TANGERANG: PELATIHAN PEMBUATAN
SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB KEPADA GURU SMA ISLAM
MADINATUL ULUM-TANGERANG. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 17-23.
- G. Ramadhani, "Modul Pengenalan Internet," [Online]. Available: http://directory.umm.ac.id/tik/pengenalan_internet.pdf.
- Hanafi, R., Zakaria, H., Mulyoto, A., Fauziah, E., & Rosdiana, M. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI
GUI MICROSOFT EXCEL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PEMBUATAN
DATABASE. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 48-52.
- Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.